



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 20%

Date: Tuesday, June 09, 2020

Statistics: 378 words Plagiarized / 1844 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

PENERAPAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS PARIWISATA BAGI MASYARAKAT JAMALSARI
SEMARANG Dyah Palupiningtyas SE., MSi1*, Nina Mistriani, SE., M.MPar 1 Program Studi
Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia (STIEPARI) Semarang,
dyah.stiepari@gmail.com 2Program Studi Pariwisata, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Pariwisata Indonesia (STIEPARI) Semarang, ninamistriani.stiepari@gmail.com

ABSTRAK __ Abstrak: Entrepreneurship atau kewirausahaan merupakan suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru atau kreatif dan berbeda (inovatif) yang bermanfaat dalam memberikan nilai lebih. Desa Jamalsari memiliki daya tarik wisata yang sangat menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan yaitu Bukit Cinta Waduk Jati Barang.

Namun perlu adanya inovasi bagi masyarakat yang akan mengembangkan daya tarik wisata ini dengan suatu konsep ramah lingkungan, serta masyarakat yang berjualan perlu adanya kreatifitas dalam pengemasan produk lokal masyarakat di sekitar Bukit Cinta waduk jatibarang. Kegiatan ini bertujuan untuk membuat suatu pandangan dan meningkatkan motivasi masyarakat bidang kewirausahaan, produk yang ada dimasyarakat dapat dikemas dengan baik dan tentunya akan menarik bantuan pemerintah/pihak mitra untuk bekerjasama.

Kata Kunci: Kewirausahaan, inovasi ramah lingkungan, Produk Lokal __ __ __ Riwayat Artikel: Diterima: ...-Bulan 20XX, Disetujui: ...-Bulan 20XX __ __ __ __
_ <https://doi.org/10.31764/jces.vXiX.XXX> _ This is an open access article under the CC-BY-SA license __ __ __

PENDAHULUAN Kegiatan pembangunan kepariwisataan pada hakekatnya melibatkan peran dari seluruh pemangku kepentingan yang ada dan terkait.

Masyarakat adalah salah satu unsur penting pemangku kepentingan untuk bersama-sama dengan Pemerintah dan kalangan usaha/ swasta bersinergi melaksanakan dan mendukung pembangunan kepariwisataan. Kepariwisata juga dapat memberikan dorongan langsung terhadap kemajuan pembangunan atau perbaikan pelabuhan pelabuhan (laut atau udara), jalan-jalan raya, pengangkutan setempat, program program kebersihan atau kesehatan, pilot proyek sasana budaya dan kelestarian lingkungan dan sebagainya.

Yang kesemuanya dapat memberikan keuntungan dan kesenangan baik bagi masyarakat dalam lingkungan daerah wilayah yang bersangkutan maupun bagi wisatawan pengunjung dari luar. Kepariwisata juga dapat memberikan dorongan dan sumbangan terhadap pelaksanaan pembangunan proyek-proyek berbagai sektor bagi negara-negara yang telah berkembang atau maju ekonominya, dimana pada gilirannya industri pariwisata merupakan suatu kenyataan ditengah-tengah industri lainnya". (Nyoman S. Pendit ,2003).

Desa Wisata Jamalsari, Kedungpani, Mijen, Kota Semarang. Bukit Cinta masuk menjadi salah satu pilihan wisata di desa ini. Selain Bukit Cinta, ada juga wisata edukasi seperti outbond, wisata kuliner tradisional dan pengolahannya, wisata budaya seperti kirab, tari kuda lumping, dan lain-lain. Lokasi wisata spot foto Bukit Cinta ini berada di RT. 05 RW. 02.

Masyarakat Jamalsari bersemangat untuk membangun desanya yaitu dengan pengembangan potensi daya tarik sekitar bukit cinta waduk Jatibarang. Banyaknya pengunjung yang datang ke lokasi ini menjadikan masyarakat tertarik akan berwirausaha sekitar waduk Jatibarang. Diantaranya menjual makanan, minuman. Potensi wirausaha masyarakat Jamalsari banyak potensi yang dimiliki tetapi belum di dipromosikan secara luas ke msyarakat.

Padahal tangan Kreatifitas warga Jamalsari ini dapat menghasilkan karya yang dapat dijual dan dinikmati oleh masyarakat umum atau wisatawan yang berkunjung ke daya tarik tersebut. perlunya bantuan beberapa pihak untuk memberikan masukan, arahan dan bimbingannya. Tujuan pengabdian ini adalah menerapkan kewirausahaan berbasis lingkungan untuk masyarakat Jamalsari khususnya sekitar Bukit Cinta Waduk Jatibarang.

Manfaat dari kegiatan ini masyarakat mendapatkan ide kreatifitas dan wawasan untuk mengemas produk dengan baik, dapat meningkatkan omset penjualan akan meningkat,

sehingga masyarakat semakin sejahtera. METODE PELAKSANAAN Solusi yang ditawarkan dari permasalahan yaitu dengan metode pengembangan kewirausahaan dapat dimulai dari karakteristik wirausaha yang ideal.

Karakter tersebut harus diasah mulai dari proses persiapan, sikap positif, pengetahuan kewirausahaan, pengetahuan teknis dalam mengelola seluruh sumber daya yang akan digunakan dalam menghasilkan output. (Hamdani, dalam Diandra 2019). Sasaran kewirausahaan untuk pariwisata fokus pada pengembangan kewirausahaan di sekitar bukit cinta Waduk Jatibarang, dimana masyarakat mendapatkan pendampingan pengabdian oleh Tim STEPARI Semarang, melalui persiapan potensi UKM yang dimiliki yang dapat dijual, dilanjutkan pelatihan sikap mental jiwa positif untuk fokus pada tahapan pengembangan, pengetahuan kewirausahaan yang layak dijual di sekitar daya tarik wisata, pengetahuan teknis kewirausahaan yang dapat menarik pengunjung untuk aman membeli produk jual kita, mengelola sumber daya manusia yang memiliki potensi untuk tetap bersatu dalam fokus pengembangan kewirausahaan di sekitar daya tarik wisata. Program dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2018 di ruangan khusus berkumpul masyarakat di salah satu rumah warg. Jumlah yang hadir sekitar 30 orang.

Kegiatan ini dibantu oleh 5 mahasiswa (3 mahasiswa pariwisata dan 2 mahasiswa manajemen). Mahasiswa bertugas sebagai 1 operator, 3 yang lain bertugas membantu peserta. HASIL DAN PEMBAHASAN Hamdani dalam Diandra 2019 menjelaskan bahwa pengembangan kewirausahaan dapat dimulai dari karakteristik wirausaha yang ideal. Karakter tersebut harus diasah mulai dari proses persiapan, sikap positif, pengetahuan kewirausahaan, pengetahuan teknis dalam mengelola seluruh sumber daya yang akan digunakan dalam menghasilkan output. Beberapa karakter mental kewirausahaan tersebut diantaranya: Adanya kemauan dan rasa percaya diri (willingness and self-confidence).

Niat dan kemauan adalah modal utama dalam memulai usaha, apalagi niat usaha tersebut dilakukan untuk mensejahterakan masyarakat disekitar lingkungan tempat tinggal, jika dikelola dengan baik tentu akan berdampak positif dan merubah kehidupan bermasyarakat. Keberanian mengambil resiko (risk taking) merupakan mental keberanian melihat kondisi dilapangan sehingga nanti akan mendapatkan banyak pelajaran dan pengalaman dari perjalanan organisasi. Dunia bisnis sekali lagi penuh dengan ketidakpastian.

Resiko yang mungkin muncul dapat berubah-ubah dan membutuhkan perhatian khusus disetiap kejadiannya. Fokus pada sasaran dan tujuan (goal setting and destination) dalam melakukan aktifitas bisnis selalu fokus pada tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan. Dibekali dengan kemampuan kewirausahaan, maka diharapkan pelaku usaha

sudah mengetahui sasaran dan tujuannya serta memiliki target untuk pencapaiannya.

Pemberani dan pekerja keras (brave and hardworker), mencirikan seseorang yang pantang menyerah dan pantang putus asa karena peluang pasar begitu besar maka dibutuhkan keberanian dalam mengambil keputusan untuk bertindak, serta di iringi oleh kerja keras, kerja cerdas, dan kerja tuntas Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 Februari 2018. Narasumber pelatihan ini adalah Dyah Palupiningtyas, SE., M.Si sebagai nara sumber bidang kewirausahaan dan Nina Mistriani, SE., M.MPar sebagai nara sumber bidang pengelolaan pariwisata.

Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah memberikan pelatihan secara ceramah, dan survey ke lapangan produk lokal milik masyarakat dan tinjau langsung ke lokasi daya tarik wisata. Ibu Dyah menjelaskan bagaimana produk lokal terutama yang menjadi unggulan Desa Jamalsari yaitu Jahe. Namun ada produk lain yang dapat diangkat hasil kreatifitas masyarakat, seperti membuat, pembuatan tape dll.

Jika melihat potensi kewirausahaan dan semangat warga untuk berkembang maka dari Nina Mistriani hanya memberikan peluang ide kreatif masyarakat ada potensi unggulan yang dikunjungi oleh wisatawan yaitu Bukit Cinta Jatibarang. Jika potensi ini menjadi unggulan yang dapat dinikmati oleh wisatawan, maka peluang usaha dapat juga ditawarkan, caranya adalah produk lokal jahe yang awalnya hanya dijual saja, kemungkinan dapat dengan menjual namun wisatawan dapat melihat produk pembuatannya, masyarakat yang awalnya hanya produk dibuat dengan bahan plastic saja, namun sudah segera didaftarkan sehingga dapat menjadi oleh-oleh khas Desa Jamalsari saat wisatawan berkunjung ke daya tarik wisata tersebut.

Hal inilah yang dapat diangkat oleh desa Jamalsari. Jika masyarakatnya maju dan berkembang bersama meningkatkan ekonomi masyarakat, maka keberhasilan akan mudah untuk diraih. Awalnya masyarakat mungkin bosan dengan pelatihan hanya dengan mendengarkan saja, namun setelah dilakukan pembinaan secara sharing dan diskusi minat ibu/bapak meningkat untuk mau desanya berkembang dengan maju.

Gambar 1 : Pendampingan dari ibu Dyah Gambar 1 : Pendampingan dari ibu Nina Pelatihan ini menumbuhkan rasa percaya diri kepada masyarakat, bahwa sebenarnya potensi kita bias dikembangkan lagi, apabila kita mau bersama-sama mengembangkan desanya menjadi desa berbasis pariwisata. Target utama adalah wisatawan. Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016) merupakan pengaruh yang dapat timbul karena suatu akibat (baik positif atau negatif).

Secara ekonomi memiliki makna yakni pengaruh suatu pelaksanaan terhadap kondisi

perekonomian di suatu Negara. Dampak merupakan perubahan yang terjadi dilingkungan karena adanya aktifitas manusia (Suratmo, 2004: 24). Dampak dalam suatu proyek pembangunan di Negara berkembang utamanya pada aspek sosial memiliki komponen-komponen sebagai indikator sosial ekonomi diantaranya : 1) Peningkatan income masyarakat 2) kesehatan masyarakat 3) Pertambahan penduduk 4) Penyerapan tenaga kerja 5) Perkembangan struktur ekonomi yang ditandai adanya aktifitas perekonomian akibat proyek yang dilakukan seperti warung, restoran, transportasi, toko dan lain sebagainya.

Masyarakat yang memahami akan dampak pariwisata ternyata sangat besar pengaruhnya terhadap ekonomi masyarakat, maka masyarakat akan berfikir positif dan meningkatkan kreatifitasnya dalam menghasilkan produk yang dapat dijual dengan baik. Masyarakat juga garus berani mengambil resiko, karena ini mental keberanian yang harus diambil. Dunia bisnis daya tarik yaitu di Bukit Cinta Wadukm Jati Barang adalah segmen pasar pemuda yang menikmati pemandangan, namun jika hal ini di kemas dengan baik, maka wisatawan juga akan berbeda tren. Misalkan wisatawan keluarga, wisatawan dari berbagai usia yang suka dengan spot selfie, dll.

Jika segmen pasar menjadi berbeda, maka produk yang dijual dan ditawarkan berbeda pula. Awalnya tidak ada souvenir, namun akhirnya dibuat dengan membuat topi yang bertuliskan kata unik yang mudah menarik wisatawan untuk membeli produk masyarakat. Menjual alat pancing/sewa pancing, karena mungkin wisatawan akan bergeser ke wisata minat khusus yang akan bersama keluarga menikmati pemandangan dan sambil memancing.

Selain itu menjual minuman jahe yang dikemas dengan baik, bisa dijual dalam bentuk kemasan ataupun dengan secara langsung dijual dilokasi daya tarik wisata tersebut. sehingga pengambilan yang tepat nantinya akan mendapatkan banyak pelajaran dan pengalaman dari perjalanan organisasi. Maka produk wirausaha akan berkembang dengan sendirinya ide baru akan muncul.

Fokus pada sasaran dan tujuan dalam melakukan aktifitas bisnis selalu fokus pada tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan. Oleh karena itu masyarakat harus dibekali dengan kemampuan kewirausahaan, maka diharapkan pelaku usaha mengetahui tujuan yang akan dicapainya. Pemberani dan pekerja keras, ini harus dimiliki oleh Desa Jamalsari yang pantang menyerah dan pantang putus asa, karena peluang pasar begitu besar untuk maju bersama-sama.

Peserta pelatihan menyampaikan sangat senang dan antusias dengan adanya pelatihan ini. Karena dengan adanya pelatihan ini dapat mengetahui sasaran dan tujuan yang

akan dicapai bersama. Potensi unggulan daya tarik yang ada menjadi sasaran utama untuk pengembangan, namun kewirausahaan adalah pendukung pariwisata yang harus berkembang dan tumbuh disekitar daya tarik wisata.

TEMUAN ATAU DISKUSI Perkembangan pariwisata semakin banyak di desa-desa, bahkan pemerintah memprioritaskan dana desa untuk pengembangan pariwisata, namun karena desa Jamalsari adalah bukan sebuah desa di perdesaan, namun **desa yang berada di** kota. Mungkin bukan dana desa yang bisa digunakan untuk pengembangan, tapi pemerintah mungkin akan memberikan solusi dengan bantuan melalui insvestor/mitra kerjasama dalam pengembangan baik kewirausahaan ataupun pariwisata.

SIMPULAN DAN SARAN Pelatihan kewirausahaan berbasis pariwisata ini merupakan pengabdian yang sederhana, namun tindaklanjutnya masyarakat memahami dan menyadari bahwa desa Jamalsari banyak memiliki usaha yang dapat dikembangkan. Antusias masyarakat untuk desanya berkembang sangat besar. Masyarakat dapat membuat produk dengan kemasan yang baik, membuat peluang usaha baru yang dapat bermanfaat, dan sama visi dan misi untuk dapat mengembangkan pariwisata di desanya.

UCAPAN TERIMA KASIH Terimakasih kepada P3MK (Pusat Penelitian dan Pengembangam Masyarakat dan Kerjasama) **Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata (STIEPARI)** Semarang bidang Penelitian dan Pengabdian yang telah memberikan dana untuk pengabdian ini. DAFTAR RUJUKAN Devita Pricillia. (2019). Kewirausahaan.<https://bbs.binus.ac.id>. Didip Diandra. (2019). **Program Pengembangan Kewirausahaan Untuk Menciptakan Pelaku Usaha Sosial Yang** Kompetitif.

Jurusan Administrasi Bisnis, Tanri Abeng University, Jakarta <https://www.ideapers.com>. (2017). Bukit Cinta' Wisata Spot Foto Epic yang Lagi Hits di Kota Semarang. Isa Wahyudi. (2017). Rencana Pengembangan Pariwisata. <http://cvinspireconsulting.com>. **Kamus Besar Bahasa Indonesia** .(2016). Rintan Saragih. (2017). Membangun Usaha Kreatif, Inovatif Dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial. Jurnal Kewirausahaan. 3 (2), h. 26-34 Suratmo, F. Gunarwan. (2004).

Yogyakarta: **Gadjah Mada University Press**. DOKUMENTASI KEGIATAN Foto Bersama Masyarakat Desa Jalamsari saat pendampingan _ Kegiatan Pendampingan di halaman rumah Bapak Marno (Ketua Pokdarwis) _ _ _ _ _Topi hasil kreasi masyarakat _Panorama Bukit Cinta Waduk Jatibarang _ _

INTERNET SOURCES:

1% -

https://www.researchgate.net/publication/323098598_Pengaruh_Pendidikan_Kewirausahaan_Dan_Dukungan_Akademik_Terhadap_Niat_Kewirausahaan_Mahasiswa_Studi_Pada_Mahasiswa_STIEPARI_Semarang

1% - <https://ihsanluthfiana-gunadarma.blogspot.com/2016/10/kewirausahaan.html>

<1% -

<https://www.slideshare.net/anwani9/laporan-penelitian-pengaruh-daya-tarik-dan-fasilitas-wisata-terhadap-kepuasan-wisatawan-di-ekowisata-gunung-api-purba-nglanggeranp-atuk-gunung-kidul-yogyakarta-80360581>

1% -

<http://www.mearindo.com/2018/05/kelompok-sadar-wisata-sangat-penting-bagi-pembangunan-pariwisata.html>

3% -

<https://id.123dok.com/document/1y9gr4dq-ngaben-upacara-kematian-sebagai-salah-satu-atraksi-wisata-budaya-di-bali.html>

2% -

<https://arikmetafora.blogspot.com/2013/08/pemberdayaan-wisata-lokal-air-terjun.html>

2% -

<https://www.ideapers.com/2017/04/bukit-cinta-wisata-spot-foto-epic-semarang.html>

1% -

https://kedirikab.go.id/index.php?option=com_content&id=5778:kampung-kb-sukses-masyarakat-sejahtera&catid=13:pemerintahan&Itemid=853

5% - <https://jurnal.polban.ac.id/proceeding/article/view/1424/1187>

<1% - <https://issuu.com/balitbang/docs/inovasi3>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/251448891/Informasi-Kapuas-Jilid-11>

1% - <http://journal2.uad.ac.id/index.php/jpmuad/article/download/1229/pdf>

<1% -

<https://marsyadinda.wordpress.com/2017/04/28/pengaruh-iptek-terhadap-kehidupan-sosial-budaya-dan-ekonomi-di-indonesia/>

<1% - <https://mily.wordpress.com/2009/11/>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/52003/Chapter%20II.pdf;sequence=3>

<1% - <https://jurnal.ugm.ac.id/mgi/article/download/15452/10346>

<1% - <http://repository.ump.ac.id/5929/3/JANWAR%20PRIADI%20BAB%20II.pdf>

<1% - <https://bambangdssmagasolo.blogspot.com/2011/10/resensi.html>

<1% -

<https://kkp.go.id/brsdm/puslatluh/artikel/7133-bppp-bayuwangi-laksanakan-pelatihan-penggunaan-alat-tangkap-gillnet-dan-teknik-perawatan-kapal-fiberglass-bagi-nelayan-kabupaten-sikka>

<1% - <http://cerpenmu.com/cerpen-pendidikan/sebuah-nama-di-desa-kecil.html>

<1% - https://issuu.com/koranpagiwawasan/docs/wawasan_20170325

1% - <https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/SNEB/article/view/416>

1% - <http://staff.uny.ac.id/dosen/prof-dr-burhan-nurgiyantoro>